

ABSTRAK

Aulia Qur'anna Sukamto, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Juni 2014, *Analisa Perbandingan Harga Satuan Pekerjaan Beton Bertulang Berdasarkan SNI dan Software MS. Project*, Dosen Pembimbing : **Saifoe El Unas dan M. Hamzah Hasyim**

Pada umumnya saat ini di lapangan banyak menggunakan pekerjaan pengecoran beton bertulang yang praktis seperti readymix dan untuk pekerjaan penulangan yang digunakan seperti *wiremesh*. Akan tetapi dalam perhitungan anggaran biaya yang digunakan adalah beton *sitemix* serta penulangan manual. Perhitungan upah tenaga kerja pada SNI juga menggunakan koefisien, namun kebanyakan di proyek upah tenaga kerja ditentukan oleh waktu pelaksanaan proyek. Oleh karena itu diperlukan penelitian untuk membandingkan metode SNI serta *MS. Project*.

Penelitian mengenai analisa perbandingan harga satuan pekerjaan beton bertulang berdasarkan SNI dan *softwareMS. Project* ini dilakukan dengan metode analisa SNI dan analisa *softwareMS. Project*. Objek penelitian ini adalah proyek pembangunan Gedung Rektorat Universitas Negeri Malang. Perhitungan dengan metode SNI menggunakan koefisien pada SNI sedangkan perhitungan *MS Project* menggunakan koefisien SNI untuk pekerjaan pembesian dan bekesting serta AHSP untuk pekerjaan pengecoran beton *ready mix*.

Setelah dilakukan pengolahan, diperoleh hasil pada pembangunan proyek tersebut metode yang digunakan adalah SNI 7394-2008 dengan nomor analisa 6.12 untuk pekerjaan beton, 6.17 untuk pekerjaan pembesian, 6.22, 6.23, dan 6.24 untuk pekerjaan bekesting kolom, balok dan pelat. Pada pelaksanaan di lapangan metode yang digunakan adalah metode SNI namun untuk pekerjaan beton bertulang digunakan metode SNI nomor analisa 6.12 yang disesuaikan dengan keadaan di lapangan yaitu terdapat alat bantu. Metode pelaksanaan di proyek dengan analisa harga satuan bahan dan tenaga kerja tidak sesuai, karena pada pelaksanaan digunakan bahan yang praktis yaitu beton *ready mix* dan pembesian *wiremesh* namun dalam perhitungannya tidak, dan untuk perhitungan tenaga kerja juga tidak sesuai dengan jumlah tenaga kerja yang datang pada pelaksanaan. Metode *MS Project 2007* adalah alternatif metode yang dapat digunakan untuk menganalisa harga untuk proyek tersebut. Metode ini digunakan karena untuk pada perhitungan bahan digunakan perhitungan *ready mix* dan *wiremesh* seperti yang digunakan di lapangan, pada perhitungan tenaga kerja juga dipengaruhi oleh jadwal proyek tersebut serta memasukkan komponen alat dalam perhitungan. Perbedaan metode SNI dan *MS Project 2007* terletak pada perhitungan bahan, tenaga kerja dan alat. Rencana biaya pembangunan struktur beton bertulang dengan metode SNI adalah Rp 31,979,949,064.90. Biaya dengan metode *MS Project 2007* adalah Rp 25,772,892,999.04 sehingga perbandingannya adalah 89%.

Kata kunci : harga satuan pekerjaan beton bertulang, SNI, *Software MS. Project*